

PADA DASARNYA, SAYA MENIKMATI PROSES PRAKTIKAL PENCARIAN SOLUSI DALAM AREA DESAIN. DI SAAT YANG BERSAMAAN SAYA JUGA MENIKMATI PROSES PENGHAYATAN KEKARYAAN DALAM SENI. MENARIKNYA, KETIKA SAYA MERANCANG SESUATU DALAM AREA DESAIN, CENDERUNG MEMBERIKAN SOLUSI ARTISTIK SEHINGGA KURANG SOLUTIF. SEBALIKNYA, KETIKA MEMBUAT KARYA SENI, DALAM Pengerjaannya justru menggunakan pendekatan desain. Tarik menarik antara kedua latar belakang ini menjadi panduan karya saya kedepan.

PENGUNAAN METODE DESAIN – SEPERTI MEMBERDAYAKAN AUDIENS; Mencari persoalan, gagasan, inspirasi teknik dan medium dari masyarakat – menjadi metode karya saya. Dengan memilih kejadian tertentu yang terhiraukan di masyarakat, kemudian di rekonstruksi dalam karya seni untuk disimulasikan kembali ke masyarakat, saya berharap karya tersebut menjadi pengganggu, penghibur, dan pemicu refleksi.

Galeri Gerilya merupakan cita-cita yang selalu ingin dibangun semenjak dari awal kami mengenal seni. Kami berpikir bahwa sebahagia-bahagiannya sebuah seni adalah saat itu bisa dibagikan dengan orang lain. Kami mempercayai hal itu dan terus memegangnya hingga kini. Galeri Gerilya saat ini memiliki ruang berbentuk rumah tempo dulu dengan ruang cermin sebagai jantung utamanya. Hal ini terjadi sangat mengalir, karena pada awalnya ruang tersebut disewakan untuk ruang tari, lalu ruang latihan tinju, hingga akhirnya menjadi ruangan utama Galeri Gerilya. Ruang itu kami pertahankan, karena sangat menarik saat kawan-kawan yang akan berpameran disini menjadi tertantang dan berusaha meresponnya dengan segala cara. Maka dari itu ruangan itu dipertahankan karena merupakan ruang yang menciptakan ‘dialog’ antara seniman dengan ruang galeri. Galeri Gerilya meyakini seni hari ini berjalan dengan ajaib. Dia bersifat authentic, ambivalent, mysterious, kadang provocative, kadang tidak jelas namun selalu memiliki makna yang mendalam. Galeri Gerilya meyakini bahwa ada sebuah kesempatan dimana seni dapat berkembang, dihayati, dicerna dan diidentifikasi oleh masyarakat. Kami percaya bahwa seni dapat mentrigger perkembangan kesadaran, keluwesan kita dalam berfikir, mendorong intelektualitas, memberikan kebebasan, menyelami sisi emosional, sebuah afeksi yang kelak membuka wawasan kita saat mencerap kehidupan. Kami percaya bahwa hal ini setidaknya akan membuka pintu kita untuk melihat masa depan. Kami selalu ingin mendorong orang-orang untuk percaya bahwa skema yang rigid sekalipun bukan menjadi batasan untuk menjalani kehidupan ini. Seni bagi kami adalah petualangan. Kami tak pernah tahu apa yang akan kami hadapi di depan, dan itu menjadikan Galeri Gerilya terus berkembang. Meyakini untuk terus bergerilya, mencari kemungkinan untuk bisa berbagi ide. Ide ini bisa dibagikan melalui pameran, presentasi, diskusi atau obrolan dengan kopi (dan khusus untuk kopi ini kami memiliki gerai kopi rapat – yang waktu oprasionalnya sangat flexible). Kami yakin inilah semangat bandung pada hakikatnya. Semangat untuk menjadi ajaib, terdapat dengan cara yang cool. Galeri Gerilya berusaha untuk terus terbuka dengan siapapun dan dalam bentuk apapun seni diutarakan. Relasi dengan seniman yang akan berpameran, proses penciptaan, diskusi ide selalu menjadi bagian utama dalam program kami. Kami ingin bagian dari proses tersebut sebagai salah satu ciri khas kami, yaitu upaya silaturahmi, mencari sahabat. Maka dari itu, akhir kata dari Galeri Gerilya : Semoga kata “kami” ini kelak akan menjadi kata “kita”

RUANG GERILYA



By seeing things, we can define what is art definition... maybe.

(Jl. Raden Patah)

no.12

RUANGGERILYA@GMAIL.COM



BANDUNG - 40132,



FACEBOOK; RUANG GERILYA

INDONESIA ★



TWITTER; @RUANGGERILYA

+62 878-2373-7507 ---> DIAN



INSTAGRAM; @RUANGGERILYA

BE PART OF THE ECONOMY BY BUYING OUR MERCHANDISE :P



MERCHANDISE BY; KUTEKEN PRINTSHOP

DICETAK OLEH ;

ANGKASA PUTRA
TOTAL PRINTING SERVICES

INDOART NOW SARASVATI Pikiran Rakyat ARI DG

CM KEMUDIPRINT LOTF THINGS RUMI ARDAN

#KOMITMEN



TERIMA KASIH KEPADA SEMUA YANG SUDAH MEMBANTU :D



ALLAH SWT, IBU, BAPAK, DONI, WIBI, ZICO, DIAN DAN SEMUA TIM GERILYA. MURIHUT, YEDI, TAZUL, RIFQI-MONOPONIK, KOTAKITA STUDIO; ARADEA. IBUNYA ARAD, RIEZKY PUTRA (RUMI, DA BESTI), BESHOT, BUYUNG, TEMAN2 YANG SUDAH SHARE POSTERNYA DI SOCMED. DUIT, 4CHAN, DIANI, KIM, FUAD, DITRA, FARHAN, DAN ANASTASSJA'3.

PEMBUKAAN

28-08-2015, 5PM

ARTIST TALK

10-09-2015, 4PM

28

10

AUG 2015

SEP 2015

DURASI

PAMERAN



#KERAGUANSANASINI



MINI PERFORMANCE



BY;

MOUSTACHE & BEARD

LITTLELUTE

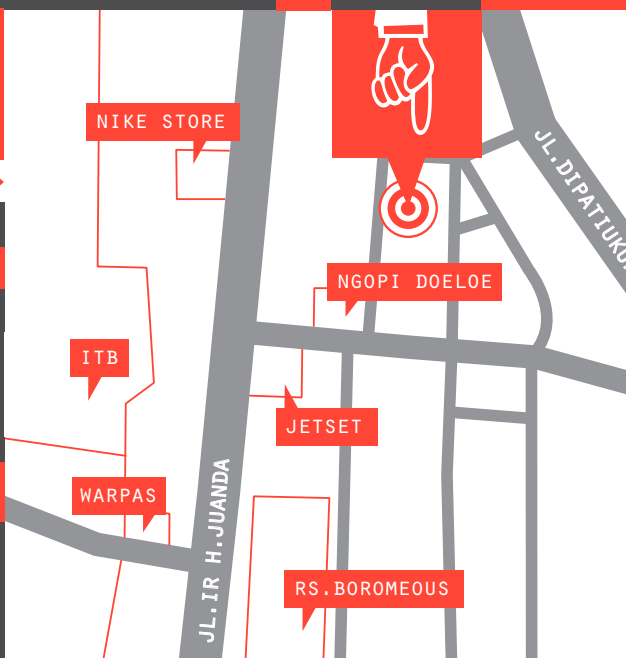
RICE CEREAL & ALMOND COCO

FOOD BY MASHBASH



DISINI

#KECE



I'LL KEEP YOU UPDATE

HTTP://RADHINALINDRA.TUMBLR.COM/

SANDANG, PANGAN, PAPAN

PAMERAN SENI

CUTE

HOT

Sayang

28

AGUSTUS 2015



#NGART



#TEST



5:00PM

#SENOY

#PSIKOLOGI ★

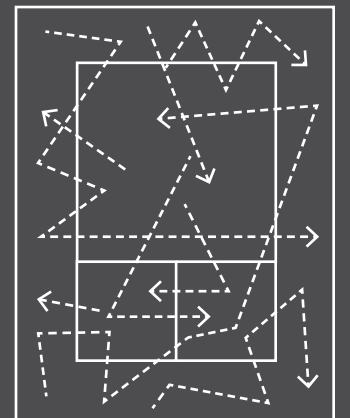
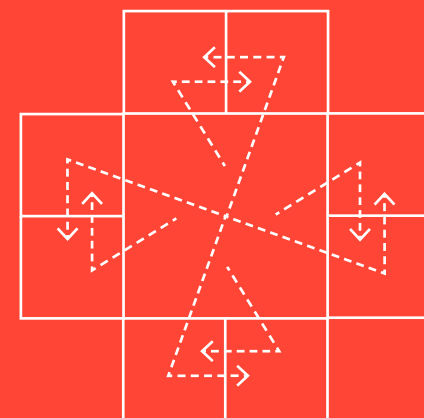
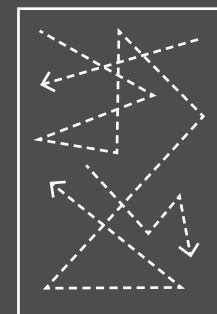
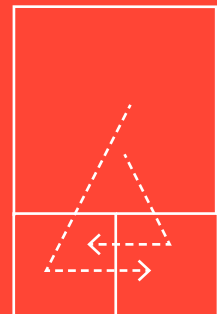
YANG DIKURATORI ;

DWIHANDONO AHMAD

----->



EKONOMI



2ARAH

PETA



SERI KARYA INI ADALAH IDE AWAL DARI SEMUANYA. DIMULAI DENGAN MENDENGAR CURHAT KESEHARIAN TEMAN-TEMAN. GAGASAN UNTUK MEREKA ULANG SITUASI KERAGUAN DATANG BEGITU SAJA. LUKISAN DIBAGI DALAM 3 KANVAS MEWAKILI 3 MOMEN. UKURAN 60x60CM MEWAKILI KEJADIAN UTAMA, DAN 30x30CM MEWAKILI RESPON KERAGUAN DARI KEJADIAN TERSEBUT. PENGGUNAAN IDIOM KOMIK SEPERTI PEMISAHAN KANVAS UNTUK MOMEN, BALON KATA, DAN BENTUK-BENTUK ELEMEN EKSPRESI PENDUKUNG YANG SERING DIJUMPAI DI KOMIK, DENGAN SENDIRINYA MENGGIRING CARA BACA SEPERTI DALAM KOMIK. LEBIHNYA, KARYA INI BISA DIBACA DALAM DUA ARAH. KETIKA DIBACA DARI KIRI KE KANAN MAUPUN DARI KANAN KE KIRI MENGHASILKAN NARASI YANG BERBEDA. MASING-MASING SERI DIBUAT BERDASARKAN CERITA DARI PENGALAMAN TEMAN-TEMAN SEBENARNYA. SAYA PIKIR, 2 CARA BACA DALAM SATU KARYA AKAN MEMBUAT BINGUNG SEKALIGUS MEMICU PERTANYAAN PEMBACA, ENTAH APA YANG MEREKA INTERPRETASI. SERINGKALI KETIKA KARYA INI DIPERLIHATKAN KE ORANG LAIN, MEREKA MENYUMBANG PENGALAMAN MEREKA SENDIRI YANG SERUPA. BAGIAN MINDMAP YANG BERUKURAN 60cm x 90cm ADALAH USAHA UNTUK MENELUSUR APA YANG MUNGKIN TERKAIT DENGAN MOMEN KERAGUAN TERSEBUT.

Setelah berdiskusi dengan doni, kami sepakat bahwa memberdayakan audiens dan pemenggalan momen menjadi ciri yang harus diperkuat dalam pameran ini. Nah, pertanyaannya apakah ada yang bisa dikembangkan (selain hanya variasi dari struktur ide 2 arah baca sebelumnya). Saya akhirnya melipatgandakan interaksi terhadap pembaca dengan membuat 4 respon sekaligus untuk satu momen. Karya berukuran total 200cm x 200cm, bagian tengah yang merupakan momen utama berukuran 100cm x 100cm. Kemudian 8 kanvas berukuran 50cm x 50cm adalah respon dari momen tersebut. Agar karya ini bekerja terhadap pembaca dari segi narasi dan bentuk, dibutuhkan momen tengah yang relatif dari 4 arah untuk memenuhi keunikan komposisi dari kanvasnya. Tidak seperti sebelumnya, yang berangkat dari cerita sebenarnya, kali ini saya perlu merekayasa situasi agar mendapatkan 4 respon sekaligus. Pertanyaannya, dalam hal apakah pada momen keseharian yang bisa memancing keraguan? Gampang; Uang. Saya bereksperimen dengan berpura-pura menemukan dompet berisi uang dalam jumlah banyak, kemudian menanyakan saran teman-teman apa yang saya harus lakukan terhadap uang tersebut.

GABUNGAN

2 ALTERNATIF KARYA SEBELUMNYA ADALAH EKSPLORASI KEMUNGKINAN DARI ARAH DAN CARA MEMBACA. BERIKUTNYA EKSPLORASI BERANGKAT DARI MIND MAP. INI ADALAH IDE DARI DONI, UNTUK MENGGABUNGAN ANTARA KE DUA JENIS KARYA TERSEBUT. TANTANGANYA SEDERHANA; SEPERTI APA JADINYA JIKA PENJELASAN YANG PENUH INFORMASI PADA MIND-MAP DIGABUNG DALAM KANVAS YANG SAMA DENGAN KOMIK.

PAMERAN ;

OLEH (TUNGGAL)

RADHINAL INDRA



ARTIST TALK; 10-09-2015, 4PM

★★ #RELIGIUS

#PUSING



#CURHAT



(2ARAH)x4





B



F



D



I



H



A



J



E



C



G

A

SAYANG No.1

2015
AKRILIK
DIATAS KANVAS
90cm x 60cm

B

SAYANG No.2

2015
AKRILIK
DIATAS KANVAS
90cm x 60cm

C

SAYANG No.3

2015
AKRILIK
DIATAS KANVAS
90cm x 60cm

D

SAYANG No.4

2015
AKRILIK
DIATAS KANVAS
90cm x 60cm

E

PETA SAYANG No.1

2015
MEDIA CAMPURAN
DIATAS KANVAS
90cm x 60cm

F

PETA SAYANG No.2

2015
MEDIA CAMPURAN
DIATAS KANVAS
90cm x 60cm

G

PETA SAYANG No.3

2015
MEDIA CAMPURAN
DIATAS KANVAS
90cm x 60cm

H

PETA SAYANG No.4

2015
MEDIA CAMPURAN
DIATAS KANVAS
90cm x 60cm

I

SAYANG No.5

2015
AKRILIK
DIATAS KANVAS
200cm x 200cm

J

SAYANG No.6

2015
AKRILIK
DIATAS KANVAS
105cm x 115cm